

PERLIN
SENKETA PENYALAHGUNAAN MEREK DITINJAU DARI
UNDANG-UNDANG NOMOR 20 TAHUN 2016 TENTANG MEREK, UNDANG-
UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG PERSAINGAN USAHA TIDAK
SEHAT, UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2016 TENTANG INFORMASI
DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK DAN UNDANG-UNDANG NOMOR 8 TAHUN
1999 TENTANG PERLINDUNGAN KONSUMEN
(STUDI KASUS E-COMMERCE PT FASHION MARKETPLACE INDONESIA
DAN PT ECART SERVICES INDONESIA)

Intisari oleh:

Adventhya Zamira Litaay¹ dan Irna Nurhayati²

Tujuan penelitian dari Tesis ini adalah Untuk mengetahui bentuk sengketa dalam kasus yang diteliti ditinjau dari Undang-undang No. 5 Tahun 1999, Undang-undang No. 20 Tahun 2016, Undang-undang No. 19 tahun 2016 dan Undang-Undang No. 8 Tahun 1999. Untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap pemilik merek terdaftar atas penyalahgunaan merek pada transaksi melalui media elektronik; dan untuk mengetahui penerapan pencegahan atas kasus penyalahgunaan merek terdaftar pada transaksi melalui media elektronik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh baik dari bahan hukum primer maupun sekunder akan diedit kemudian diuraikan dalam bentuk uraian yang logis dan sistematis. Data yang telah diuraikan tersebut, dianalisis secara deskriptif dengan metode deduktif untuk memperoleh kejelasan penyelesaian masalah dan ditarik kesimpulan, yaitu dari hal yang bersifat umum menuju ke hal yang bersifat khusus untuk menggambarkan mengenai perlindungan terhadap pemilik merek terdaftar terkait penyalahgunaan merek yang terjadi dalam media *e-commerce* yang dikaitkan dengan persaingan usaha. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode induktif yakni menyimpulkan suatu kasus dengan dasar teori dan undang-undang, sehingga mendapat kesimpulan dan permasalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan.

Hasil penelitian disimpulkan, bahwa sudah jamak terjadi kasus penyalahgunaan merek terdaftar khususnya dalam bidang dunia siber terkait dengan persaingan usaha yang tidak sehat, mengenyampingkan perlindungan konsumen, dan tidak mengindahkan kaidah hukum dalam informasi transaksi elektronik. Untuk menjamin perlindungan hukum atas merek dalam proses perdagangan melalui media elektronik, maka para pemilik merek diharapkan dapat mendaftarkan mereknya guna mendapatkan kepastian hukum. Perangkat hukum yang ada diharapkan memberikan sanksi yang tegas bagi pelaku pelanggaran hukum merek agar timbul efek jera bagi masyarakat untuk tidak melakukan pelanggaran hukum khususnya dibidang merek agar tercipta persaingan usaha yang sehat khususnya dalam media elektronik sehingga konsumen dan media *e-commerce* dapat berkembang semakin pesat dan menciptakan pasar yang dinamis dan berdampak positif bagi dunia investasi di Indonesia

Kata Kunci: Persaingan Usaha, Merek, Informasi Transaksi Elektronik, Perlindungan Konsumen, E-commerce

¹ Pancoran, Jakarta Selatan

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada

**LEGAL PROTECTION TO THE OWNER OF THE TRADEMARK REGISTERED
ON THE ABUSE OF THE TRADEMARK WHICH REVIEWED FROM THE LAW
NUMBER 20 YEAR OF 2016 CONCERNING TO THE TRADEMARK, LAW
NUMBER 5 YEAR OF 1999 CONCERNING TO THE UNFAIR BUSINESS
COMPETITION, LAW NUMBER 19 YEAR OF 2016 CONCERNING TO
INFORMATION AND ELECTRONIC TRANSACTIONS AND LAW NUMBER 08
YEAR OF 1999 CONCERNING TO THE CONSUMER PROTECION LAW.**

(Case Study of E-Commerce between PT Fashion Marketplace Indonesia and PT Ecart Services Indonesia)

Abstract by:

Adventhya Zamira Litaay³ and Irna Nurhayati⁴

The objective of this thesis is to know the form of dispute in the case under study in Law No. 5 Year of 1999, Law No. 20 Year of 2016, Law No. 19 Year of 2016, Law No. 08 Year of 1999, to know the form of legal protection against the ownership of trademark for the misuse of the trademark on transactions through electronic media; and to find out the implementation of prevention for the abuse of trademark listed on the transactions through the electronic media.

The method of research which used is qualitative descriptive method with the approach of qualitative. Data obtained from both primary and secondary legal material will be edited and then described in the form of a logical and systematic description. The data have been described, analyzed descriptively by deductive method to obtain clarity of problem solving and drawn conclusion, that is from general to special thing to describe about protection against owner of registered trademark related to misuse of brand happened in e-commerce that is associated with business competition. Taking the inference is done by using inductive methods that conclude a case on the basis of theory and law, so get the conclusions and problems. The techniques of data collection which used are literature study.

The results concluded that there are many cases of misappropriation of registered trademarks, especially in the field of cyber world related to the unfair business competition, overriding consumer protection, and ignoring the rule of law in electronic transaction information. To ensure the legal protection of the trademark in the process of trading through electronic media, the trademark owners are expected to register their trademark in the order to obtain legal certainty. The existing legal instruments are expected to provide strict sanctions for perpetrators of violations of trademark law in order to arise deterrent effect for the public for not violate the law, especially in the field of the brand in order to create a healthy business competition, especially in electronic media so that consumers and e-commerce media can grow more rapidly and creating a dynamic and positive market for investment in Indonesia.

Keywords: Business Competition, Trademark, Electronic Transaction Information, Consumer Protection, E-commerce

³ Pancoran, Jakarta Selatan

⁴ Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gajah Mada